

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai *character arc* mulai dari karakter yang meliputi *3d character* oleh Truby, jenis-jenis karakter menurut Truby dan alasan dasar perubahan karakter mengenai *character arc* menurut Weiland. Penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah karakter tidak hanya bisa bertumbuh kembang menjadi lebih baik, melainkan bisa menjadi lebih buruk. Perubahan karakter pun disertai dengan kondisi fisiologis, sosiologis, dan psikologis yang jelas agar cerita dan karakter menjadi logis dan saling berhubungan. Perubahan karakter kemudian disertai dengan situasi yang jelas melalui *character arc*.

Di dalam *script* “Abang”, karakter Ben harus melalui banyak tahap untuk mengalami perubahan. Mulai dari keterbatasan fisiknya, ditinggal oleh ibunya, hingga ditindas dan dibunuh oleh abang kandungnya sendiri yang menyebabkan Ben akhirnya memutuskan untuk melakukan aksi balas dendam kepada abang kandungnya sendiri.

Jadi, perancangan tokoh Ben yang dibuat oleh penulis dilakukan secara bertahap. Penulis mulai menulis karakter Ben mulai dari mengamati 2 berita nyata tentang kasus *bullying* yang dilakukan abang kepada adik kandungnya sendiri. Setelah itu, penulis membuat *3d character* yang mencakup fisiologis, sosiologis dan psikologis karakter Ben untuk menjelaskan kondisi Ben. Kemudian, penulis menerapkan *character web* untuk membuat karakter lain yang membentuk perubahan karakter Ben. Terakhir, penulis menerapkan *negative character arc* untuk menjelaskan situasi yang membuat Ben berubah menjadi lebih buruk.